

KESEHATAN KEBIDANAN

Vol. VIII No. 1

Januari 2019

ISSN : 2252-9675



**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
MITRA RIA HUSADA**

PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN IBU SEBELUM DAN SESUDAH PERSALINAN NORMAL

Desi Rusmiati

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, STIKes Mitra RIA Husada, Jakarta Timur

Email: desi.anas.qran@gmail.com

ABSTRAK

Penyebab utama anemia postpartum adalah anemia saat masa kehamilan dan perdarahan yang menyebabkan kehilangan darah saat persalinan sehingga ibu mengalami penurunan kadar Hemoglobin (HB). Dampak anemia pada masa postpartum sama buruknya dengan dampak anemia saat kehamilan, misalnya proses involusi menjadi terganggu, proses penyembuhan luka akibat persalinanpun terhambat. Tidak hanya itu, anemia pada postpartum juga menyebabkan sepsis nifas, serta terganggunya proses laktasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar HB ibu sebelum dan sesudah melahirkan secara normal, sehingga dapat diketahui besarnya penurunan kadar HB akibat persalinan normal. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperiment one group design* menggunakan data sekunder. Populasinya adalah ibu yang bersalin secara normal di BPM Jeanne Subiyah Cimanggis Depok tahun 2017 sebanyak 30 responden. Data dianalisis menggunakan uji t test dependen. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kadar HB secara signifikan antara sebelum dan sesudah persalinan normal (p value 0,000) dengan rata-rata penurunan HB sebesar 0,7 gr%. Dapat disimpulkan bahwa persalinan normal memiliki pengaruh signifikan terhadap penurunann kadar HB, sehingga disarankan agar ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan serta melakukan pemeriksaan kadar HB secara rutin agar pada masa nifas tidak mengalami anemia.

Kata kunci: kadar HB, persalinan, anemia

DIFFERENCES IN HEMOGLOBIN LEVELS OF PREGNANT WOMEN BEFORE AND AFTER LABOR

ABSTRACT

The main causes of postpartum anemia are anemia during pregnancy and bleeding which causes blood loss during labor so that the mother experiences a decrease in hemoglobin (HB) levels. The impact of anemia in the postpartum period is just as bad as the impact of anemia during pregnancy, for example the process of involution becomes disrupted, the process of healing wounds due to labor is hampered. Not only that, anemia in postpartum also causes puerperal sepsis, and disruption of the lactation process. This study aims to determine the differences in maternal HB levels before and after childbirth normally, so that it can be known the magnitude of the decrease in HB levels due to normal labor. This research is quantitative research with the design of Quasi Experiment one group design using secondary data. The population is a mother who gives birth normally in BPM Jeanne Subiyah Cimanggis Depok in 2017 as many as 30 respondents. Data were analyzed using dependent t test. The results showed a significant difference in HB levels between before and after normal labor (p value 0,000) with an average HB decrease of 0.7 gr%. It can be concluded that normal labor has a significant influence on decreasing HB levels, so it is recommended that pregnant women consume Fe tablets of at least 90 tablets during pregnancy and check HB levels regularly so that the puerperium does not experience anemia.

Keywords: HB levels, labor, anemia

Dari laporan SDKI tahun 2012 diketahui Angka Kematian Ibu (AKI) meningkat secara signifikan yaitu menjadi 359 per 100.000 KH.¹ Gambar dibawah menunjukkan penyebab terbesar kematian ibu selama tahun 2010-2013 yaitu perdarahan yang salah satunya disebabkan oleh anemia.² Anemia ditentukan berdasarkan kadar Hemoglobin (Hb).³ yaitu protein yang kaya akan zat besi dan merupakan senyawa pembawa oksigen pada sel darah merah.⁴



Anemia memang sering terjadi pada ibu hamil dan prevalensinya pun cukup tinggi di Indonesia yaitu mencapai 63,5%.^{5,6} Anemia mempengaruhi 58-80% wanita hamil dan tidak saja menjadi penyebab terjadinya volume besar pendarahan selama persalinan.^{7,8} Namun anemia dalam masa kehamilan juga dapat menyebabkan peningkatan kejadian bayi berat lahir rendah kelahiran prematur, serta menyebabkan ibu menjadi anemia pasca melahirkan.⁸ Dimana kondisi anemia postpartum dikaitkan dengan depresi pascapartum, kegagalan laktasi dan penyakit menular.⁸

Penyebab utama anemia postpartum adalah anemia saat masa kehamilan, dan perdarahan yang menyebabkan kehilangan darah saat persalinan.⁹ Sebab, besarnya kehilangan darah saat persalinan normalnya adalah sekitar 300 ml, tetapi pada kondisi perdarahan terjadi kehilangan darah ≥ 500 ml yang terjadi pada 5-6% wanita.⁹

Setelah persalinan normal, pada ibu yang mendapat terapi besi (Fe) prevalensi anemia pada 1 minggu postpartum sebesar 14% dan pada ibu yang tidak mendapat terapi besi (Fe) prevalensinya mencapai 24%.⁹ Di Eropa, prevalensi anemia 48 jam setelah melahirkan mencapai 50% sedangkan di negara-negara berkembang, prevalensi anemia postpartum mencapai 50-80%.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar HB ibu sebelum dan sesudah melewati persalinan normal untuk mendapatkan gambaran besarnya rata-rata kadar Hb yang hilang akibat persalinan normal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment one group pre and post desain*. Populasinya adalah ibu bersalin normal pada kurun waktu Bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2017 di BPM Jeanne Subiyah Cimanggis Depok tahun 2017. Sampel penelitian sebanyak 30 responden yang ditentukan secara purposive sampling diambil pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2018. Data dianalisis secara univariat, bivariat menggunakan uji t test dependen.

HASIL PENELITIAN

Pada analisis ini hasil penelitian disajikan secara deskriptif mengenai gambaran kadar HB sebelum dan sesudah persalinan normal.

Tabel 1
Perbedaan Kadar HB Sebelum dan Sesudah Persalinan Normal dan SC

| Jenis Persalinan | Mean | SD | Min - Maks | 95% CI |
|--------------------|------|------|------------|-------------|
| Persalinan Normal | | | | |
| Sebelum persalinan | 11,6 | 1,35 | 7,8 – 13,9 | 11,1 – 12,1 |
| Sesudah persalinan | 10,9 | 1,34 | 6,7 – 13,0 | 10,4 – 11,4 |

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui ibu yang mengalami persalinan normal rata-rata kadar HB ibu sebelum persalinan adalah 11,6 gr% dengan kadar HB paling rendah adalah 7,8 gr% dan HB tertinggi adalah 13,9 gr%. Kemudian sesudah persalinan rata-rata kadar HB mengalami penurunan yaitu menjadi 10,9 gr% dengan HB paling rendah menjadi 6,7 gr% dan HB tertinggi 13gr%, dari hasil uji statistik didapatkan p value 0,000 yang berarti ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah persalinan normal, atau dengan kata lain persalinan normal berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan kadar HB ibu bersalin.

PEMBAHASAN

Hemoglobin (HB) merupakan protein yang kaya akan zat besi, memiliki afinitas (daya gabung) terhadap oksigen dengan membentuk oxihemoglobin di dalam sel darah merah sehingga dengan fungsi tersebut oksigen dibawa dari paru-paru ke jaringan-jaringan seluruh tubuh.³

Saat seorang wanita hamil, maka konsentrasi hemoglobin (HB) terlihat akan menurun meskipun sebenarnya lebih besar daripada wanita yang tidak hamil. Kondisi ini disebabkan oleh volume plasma pada wanita hamil yang meningkat lebih besar (35-40%) dibandingkan dengan peningkatan sel-sel darah merah (15-20%) sehingga konsentrasi HB menurun terutama

pada usia kehamilan 32-34 minggu yaitu dari 12 g/dl menjadi 10 g/dl. Sehingga pada umumnya wanita hamil akan mengalami anemia.¹⁰

Mengingat terjadinya pengenceran darah (hemodilusi) akibat peningkatan volume plasma yang tidak sebanding dengan peningkatan sel-sel darah merah maka pada wanita hamil kadar HB dikatakan normal jika kadar HB minimal 11gr%. Kecenderungan anemia yang dialami oleh wanita hamil dapat dicegah dengan rutin mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi zat besi yaitu sayuran-sayuran berwarna hijau seperti bayam, sawi, dan kangkung kemudian kacang-kacangan, daging merah segar, telur ayam, hati ayam, ikan-ikanan, susu, tomat, kentang, kurma, dan sereal serta untuk memaksimalkan penyerapannya dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin C.¹¹

Mencegah anemia saat kehamilan dapat dilakukan juga dengan mengkonsumsi suplemen zat besi sebanyak 90 tablet selama kehamilan dimana setiap suplemen zat besi mengandung 60 mg.¹² Dengan daya serap tubuh terhadap zat besi rata-rata 20% maka selama kehamilan tubuh akan mendapatkan zat besi sebanyak 1.080 mg, sementara kebutuhan seorang wanita hamil terhadap zat besi sebesar 800 mg yang terdiri dari 300 mg yang dibutuhkan untuk janin dan 500 mg untuk menambah masa hemoglobin maternal. Kelebihan sekitar 200 mg dapat diekskresikan melalui usus, kulit dan urine. Dengan demikian kebutuhan wanita hamil terhadap zat besi dapat tercukupi dengan baik sehingga terhindar dari anemia.¹²

Seperti yang kita ketahui bahaya anemia saat kehamilan salah satunya adalah perdarahan saat persalinan, dimana seorang wanita akan kehilangan darah lebih dari 500cc dan tentu saja hal ini akan mengancam keselamatan ibu sebab ibu akan kehilangan cairan dan elektrolit tubuh yang dapat mengarah pada syok hipovolemik.^{13, 14}

Pada keadaan normal proses persalinan baik persalinan normal akan kehilangan darah kurang dari 500 cc. Dimana hilangnya darah tersebut akan berdampak pada penurunan kadar HB. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata penurunan kadar HB pada ibu bersalin normal adalah 0,7 gr%. Persalinan normal merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain baik dengan bantuan atau tanpa bantuan kekuatan sendiri.¹⁵ Pada persalinan normal tidak terjadi proses penyayatan, perdarahan terjadi hanya pada pembuluh darah yang pecah disekitar mulut rahim atau robekan pada jalan lahir.

KESIMPULAN

Ada perbedaan rata-rata penurunan kadar HB ibu bersalin antara ibu yang bersalin secara normal. Besarnya penurunan kadar HB akibat persalinan normal rata-rata adalah 0,7 gr%. Anemia pada masa nifas dapat terjadi jika kadar HB ibu sebelum kurang dari 12 gr%. Sehingga setiap ibu hamil harus rutin melakukan pemeriksaan kadar HB terutama pada trimester ketiga. Kemudian jika tidak ada indikasi medis yang berarti sebaiknya persalinan dilakukan secara normal sehingga penurunan kadar HB yang akan ibu alami tidak sampai 1gr%. Dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi yang tinggi serta mengkonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan dan selama masa nifas maka ibu hamil dan ibu nifas dapat terhindar dari anemia.

DAFTAR REFERENSI

1. Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencanaan Nasional, Departemen Kesehatan, Macro International. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Sdk. 2013;16.
2. Kementerian Kesehatan RI, InfoDatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014. Mother's Day Situasi Kesehatan Ibu. Jakarta
3. Masrizal. Anemia Defisiensi Besi. Jurnal Kesehatan Masyarakat, September 2007, II (1)
4. Arisman. 2010. Gizi dalam Daur Kehidupan Edisi 2. Jakarta : EGC
5. Bodnar, L. M., Scanlon, K. S., Freedman, D. S., Siega-Riz, A. M., & Cogswell, M. E. (2001). High prevalence of postpartum anemia among low-income women in the United States. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 185(2), 438–443. <https://doi.org/10.1067/mob.2001.115996>
6. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. 2010. Ringkasan Peta Jalan Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Di Indonesia. Jakarta
7. Utomo B, Riono P, dkk. The alleviation of maternal anemia in Indramayu Regency, Indonesia: results from the MotherCare Project.1993. Arlington, Virginia, John Snow [JSI], MotherCare Project, 1993 Sep. [4], 24, [7] p. (Working Paper No. 23; USAID Contract No. DPE-5966-Z-00-8083-00)
8. Kobiyama, A., Suzuki, E., Takayama, Y., 2015. Post-partum anemia and factors that work against alleviation of the anemia. *Japan Journal of Nursing Science* 12, 340–353. doi:10.1111/jjns.12073

9. Milman, N., 2011. Postpartum anemia I: Definition, prevalence, causes, and consequences. *Annals of Hematology*. doi:10.1007/s00277-011-1279-z
10. Sadina Putri, Wedelia, 2013. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Terhadap Perilaku Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *The Jambi Medical Journal*.
11. Nindi Jayatri. Penuhi Kebutuhan Gizi Ibu Hamil. <https://www.nutriclub.co.id/kategori/kehamilan/nutrisi/penuhi-kebutuhan-zat-besi-ibu-hamil/>. Unduh 25 Februari 2019
12. Kemenkes RI. Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. <http://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil>. Unduh 25 Februari 2019
13. Yekti Satriyandari, Nena Riski Hariyati. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Perdarahan Postpartum. *Journal of Health Studies*, Vol. 1, No.1, Maret 2017: 49-64. Unduh 25 April 2019
14. Ika Fitria Elmeida, I Gusti Ayu Mirah Widhi Sastri. Analisis Determinan Perdarahan Post Partum Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan*, Volume X, No. 2, Oktober 2014
15. Jaringan Nasional Pelatihan Klinik-Kesehatan Reproduksi, Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (JNPK-KR/POGI). (2007) Asuhan persalinan normal. Jakarta: Jaringan Nasional Pelatihan Klinik.